

PROSES PELATIHAN *LINE SNARE DRUM* PADA *SECTION BATTERY PERCUSSION MARCHING BAND SARASWATI ISI YOGYAKARTA* DENGAN LAGU *PETROUCHKA* BAGIAN II UNTUK GPMB 2015

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Benni Setiawan
NIM : 1011 472 013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

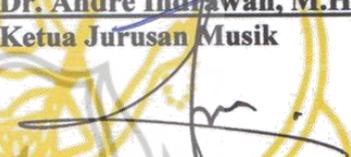
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus Pada Tanggal 26 Januari 2016.

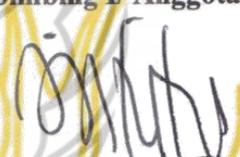
Tim penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Jurusan Musik



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Maha besar Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Dalam penulisan ini tentu banyak hambatan, namun dengan bantuan berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., S.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekertaris Jurusan Musik.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi masukan serta pengertian terhadap penulis sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik.
5. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberi motivasi yang membuat terbukanya pikiran penulis tentang apapun yang berkaitan dengan pendidikan.
6. Fataji Susiadi, S.Sn., Drs. Agus Salim, M.Hum., Ayub Prasetyo, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen mayor perkusi yang telah banyak memberikan ilmu sehingga penulis dapat belajar instrumen perkusi secara akademis dengan baik.
7. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum., sebagai Penguji ahli yang telah banyak memberi masukan tentang penulisan ini.
8. Ayahanda Sumari dan Ibunda Sukarmini yang telah mengasuh, mendidik, dan memfasilitasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga tingkat Sarjana.
9. Adinda Ana Fitriani dan Muhfaris Nurmantyas yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril kepada penulis dalam menempuh pembelajaran.
10. M. Husain Nasution selaku ketua Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi di MBSI.
11. Fisabil Mahardika selaku ketua tim kepelatihan di MBSI dan Andre selaku pelatih Battery Percussion MBSI, atas informasi yang diberikan.
12. Heni Nurfiana, terima kasih sudah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
13. Affan Fajar Saputra, Arif Widadi, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
14. Aditya Surya Nugraha, S.Sn., dan Reno Anoeagrah Setiadi, S.Sn., sebagai sahabat seperjuangan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

15. Terimakasih juga untuk teman-teman Jurusan Musik ISI Yogyakarta terutama angkatan 2010.
16. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga penulisan ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi dunia pendidikan maupun praktisi seni musik sebagai tambahan pengetahuan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya tulis dan penelitian yang akan datang.

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Penulis,

Benni Setiawan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR NOTASI	viii
INTISARI	ix

BAB I PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah	1
I.B. Rumusan Masalah	5
I.C. Tujuan Penelitian	5
I.D. Manfaat Penelitian	6
I.E. Tinjauan Pustaka	6
I.F. Metode Penelitian	7
I.G. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

II.A. Sekilas Tentang Marching Band	9
II.A.1. Pengertian Marching Band	9
II.A.2. Perkembangan Marching Band	10
II.B. Profil Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta	13
II.C. Instrumen Pada Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta ..15	
II.C.1. Instrumen Musik Tiup	15
II.C.2. Instrumen Musik Perkusi	18
II.C.2. Pemain Bendera (Colour Guard)	34
II.D. Igor Stravinsky dan Petrouchka	36
II.D.1. Igor Stravinsky	36
II.D.2. Petrouchka	38

BAB III PEMBAHASAN

III.A. Proses Pelatihan Section Battery Percussion Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta	45
III.A. Latihan Dasar	47
III.A.1. Sikap-Sikap Dasar MBSI Yogyakarta	48
III.A.2. Cara Memegang Stik	50
III.A.3. Teknik Pukulan	53
III.A.4. Pemanasan Basic MBSI	58
III.A.4.1. Pemanasan 8-8-16	59
III.A.4.2. Pemanasan Diddle A-B-C-D	62
III.A.4.3. Pemanasan Aksan Tap	65
III.B. Latihan Tim Inti	66
III.B.1. Pemanasan no.9 MBSI	66
III.B.2. Pemanasan no.10 MBSI	69
III.B.3. Pemanasan no.11 MBSI	72
III.B.4. Pemanasan no.12 MBSI	74
III.B.5. Pemanasan no.13 MBSI	76
III.B.6. Pemanasan no.14 MBSI	79
III.B.7. Pemanasan no.15 MBSI	79
III.B. Proses Pelatihan Line Snare Drum Untuk Lagu Petrouchka Bagian II	82
III.B.1. Pengenalan Instrumen	83
III.B.2. Metode Pelatihan	84
III.B.3. Proses Pelatihan Lagu Petrouchka Bagian II	86
III.B.3.1. Pemanasan	86
III.B.3.2. Reading dan Proseses Menghafal	86
III.B.3.2.1. Teknik	89
III.B.3.2.2. Visual (Stik Trik)	93
III.B.3.2.3. Zona Bermain	95
III.B.3.3. Tracking Dan Pembersihan	96
III.B.3.4. Latihan Gabungan Section Battery Percussion ..	97
III.B.4. Kendala-Kendala Dalam Proses Pelatihan Line Snare Drum	99

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal latihan reguler	46
Tabel 3.2 Jadwal Training camp	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trumpet	16
Gambar 2.2 Mellophone	17
Gambar 2.3 Euphonium	17
Gambar 2.4 Tuba	18
Gambar 2.5 Tambor	19
Gambar 2.6 Snare drum dalam pasukan militer	20
Gambar 2.7 Snare drum marching	22
Gambar 2.8 Quint Toms	23
Gambar 2.9 Susunan Bass drum marching	24
Gambar 2.10 Marching cymbal	25
Gambar 2.11 Timpani	27
Gambar 2.12 Vibraphone	28
Gambar 2.13 Xylophone	29
Gambar 2.14 Marimba	30
Gambar 2.15 Glockenspiel	30
Gambar 2.16 Grand cassa	31
Gambar 2.17 Conga	32
Gambar 2.18 Chimes	32
Gambar 2.19 Gong china	33
Gambar 2.20 Aksesoris perkusi	33
Gambar 2.21 Instrumen dasar dalam colour guard	35
Gambar 3.1 Posisi siap	49
Gambar 3.2 Posisi istirahat di tempat	49
Gambar 3.3 Posisi stik up	50
Gambar 3.4 <i>Matched grip</i>	51
Gambar 3.5 <i>Taditional grip</i>	52
Gambar 3.6 <i>Down stroke</i>	54
Gambar 3.7 <i>Full stroke</i>	54
Gambar 3.8 <i>Up stroke</i>	55
Gambar 3.9 <i>Tap stroke</i>	55
Gambar 3.10 Formasi gerakan pemanasan line cymbal versi 1	61
Gambar 3.11 Diagram tuning snare drum	83
Gambar 3.12 Ilustrasi visual <i>backsticking</i>	93
Gambar 3.13 Ilustrasi visual <i>high sticking</i>	94
Gambar 3.14 Line snare drum saat latihan <i>tracking</i>	97
Gambar 3.15 Latihan gabungan	98

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Range nada Trumpet	16
Notasi 2.2 Range nada Mellophone	17
Notasi 2.3 Range nada Euphonium	17
Notasi 2.4 Range nada Tuba	18
Notasi 2.5 Range nada Timpani	26
Notasi 2.6 Range nada Vibraphone	27
Notasi 2.7 Range nada Xylophone	28
Notasi 2.8 Range nada Marimba	29
Notasi 2.9 Range nada Glockenspiel	30
Notasi 2.10 Range nada Chimes	32
Notasi 3.1 Paket pemanasan 8-8-16 MBSI	61
Notasi 3.2 Paket pemanasan diddle A-B-C-D MBSI	64
Notasi 3.3 Paket pemanasan aksen tap MBSI	65
Notasi 3.4 Paket pemanasan no.9 MBSI	67
Notasi 3.5 Paket pemanasan no.10 MBSI	70
Notasi 3.6 Paket pemanasan no.11 MBSI	73
Notasi 3.7 Paket pemanasan no.12 MBSI	75
Notasi 3.8 Paket pemanasan no.13 MBSI	77
Notasi 3.9 Paket pemanasan no.14 MBSI	79
Notasi 3.10 Paket pemanasan no.15 MBSI	80
Notasi 3.11 Partitur paket GPMB snare drum Petrouchka bagian II	87
Notasi 3.12 Lagu petrouchka bagian II birama 45	89
Notasi 3.13 Lagu petrouchka bagian II birama 61	89
Notasi 3.14 Lagu petrouchka bagian II birama 95	90
Notasi 3.15 Lagu petrouchka bagian II birama 34	91
Notasi 3.16 Lagu petrouchka bagian II birama 56	92
Notasi 3.17 Lagu petrouchka bagian II birama 92	92

INTISARI

Penelitian ini dalam rana jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis melalui studi kasus yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan (drill) terhadap obyek yang diteliti adalah Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta. Adapun sudut pandang dibatasi pada Pelatihan Line Snare Drum dengan lagu Petrouchka bagian II. Proses membangun section Battery Percussion marching band Saraswati ISI Yogyakarta ditempuh melalui latihan dasar, dan latihan Tim inti. Proses pelatihan ditujukan untuk menguasai reading partitur, skill, hingga implementasi pada penguasaan permainan dan cara mengekspresikan dalam *display*.

Kata Kunci : Marching Band, Pelatihan, Section Battery Percussion, Snare Drum.



BAB I

PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah

Marching band merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang mengacu kepada sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan kombinasi alat musik tiup, perkusi dan sejumlah alat tambahan untuk mendukung *visual efek* seperti bendera dan senapan kayu secara bersama-sama. Penampilan *marching band* merupakan kombinasi dari permainan serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya penampilan *marching band* dipimpin oleh satu atau beberapa orang komandan lapangan dan dilakukan di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi atas lagu yang dimainkan, diiringi pula dengan aksi tari yang dilakukan oleh sejumlah pemain *colour guard*.¹

Marching band umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya/corak penampilannya. Penampilan *marching band* pada mulanya adalah sebagai pengiring parade atas perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu-lagu mars. Namun saat ini permainan musik *marching band* dapat dilakukan baik di lapangan

¹ <http://yansmarchingband.blogspot.com/>. diakses tanggal 27 September 2014.

terbuka ataupun tertutup sebagai sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan atau kejuaraan.

Komposisi musik yang dimainkan marching band umumnya bersifat lebih harmonis, dan tidak semata-mata memainkan lagu dalam bentuk mars. Ragam peralatan yang digunakan lebih kompleks, dan formasi barisannya pun lebih dinamis. Corak penampilannya membuat marching band merupakan kategori yang terpisah dan berbeda dengan drum band yang umumnya memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi yang lebih banyak dari instrumen musik tiup. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian. Adaptasi lebih lanjut dari penampilan marching band di atas panggung adalah dalam bentuk *brass band*.

Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta (MBSI) termasuk marching band yang termuda di Yogyakarta karena baru terbentuk pada tanggal 5 April 2012. Merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswi yang terdaftar resmi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan alumni. UKM Marching Band Saraswati ini merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh manfaat dalam pengembangan kemampuan, keahlian dibidang seni, dan pembentukan karakter. Meskipun baru terbentuk Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta sudah mempunyai prestasi yang terbilang membanggakan, pada *Grand Prix Marching Band 2013* MBSI mendapatkan peringkat ke-9 dengan membawa piala terbaik ke-1 *Front Percussion Ansambel*, piala peringkat ke-3 *The Best Field Comander*, dan *section Battery Percussionnya*

juga mendapat kesempatan tampil di Stand milik Wijaya Musik. Pada 26 September 2014 MBSI mendapat kesempatan untuk mengisi acara pembukaan Festival Kesenian Indonesia (FKI) yang dihadiri seluruh Perguruan Tinggi Seni se-Indonesia.

Pada tahun 2015 marching band Saraswati ISI Yogyakarta kembali mengikuti Grand Prix Marching Band (GPMB) dengan mengambil tema Petrouchka yang merupakan tema kompetisi kedua bagi Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta. Petrouchka adalah repertoar yang dibuat pada tahun 1920 oleh seorang komposer asal Rusia bernama Igor Stravinsky. Karya “Petrouchka” ini menceritakan tentang 3 boneka yang disihir menjadi manusia oleh seorang penyihir. Ketiga boneka tersebut bernama The Moor, Ballerina, dan Petrouchka. Mereka memiliki karakter masing-masing, The Moor berkarakter jahat, tampan, menarik dan berkulit hitam serta memiliki senjata pedang. Ballerina berkarakter cantik, penyayang dan baik hati. Sedangkan Petrouchka berkarakter baik hati, cerdas, berwajah buruk dan berkulit putih.

Di dalam kisahnya terdapat cinta segitiga diantara mereka yaitu Petrouchka mencintai Ballerina sedangkan Ballerina menyukai The Moor. Suatu hari Petrouchka mengetahui ketika The Moor dan Ballerina sedang bercinta di suatu tempat, Petrouchka marah dan bertengkar dengan The Moor. Kemudian The Moor mengeluarkan pedangnya sehingga Petrouchka mati dan kembali menjadi boneka. Kemudian arwah Petrouchka menjadi penasaran. Pada saat itu penyihir akhirnya datang untuk menangkap arwah Petrouchka untuk dihidupkan kembali.

Akhirnya Ballerina sadar akan kejahatan The Moor dan kebaikan Petrouchka sehingga dia mau mencintai dan hidup bersama dengan Petrouchka.

Dalam paket kompetisi kali ini terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama yang berjudul Danse Russe (Russian Dance). Lagu bagian ke-2 Petrouchka berjudul Chez Pétrouchka (Petrushka's Room), yang diaransemen untuk menonjolkan seksion Battery. Pada pertengahan lagunya juga terdapat solo battery yang cukup berskill. Bagian ke-3 berjudul La Semaine Grasse (The Shrovetide Fair).

Dari segi bahasa, *Battery Percussion* terdiri dari 2 kata yaitu *Battery* (section yang memegang kendali dalam hal ritme di band) dan *Percussion* yang merujuk pada jenis alat musik. Battery Percussion merupakan salah satu section yang terdapat dalam marching band. Section ini memiliki wilayah jelajah di lapangan seperti *Hornline* dan *Colour Guard*, maka dari itu muncul istilah *Field Percussion* yang diperuntukkan bagi Section Battery Percussion. Battery Percussion terdiri dari Snare Drum, Tenor Tom, Bass Drum, dan Cymbal. Fungsi dari Battery Percussion itu sendiri tidak ubahnya drum dalam sebuah band yaitu pemegang tempo, pemegang dinamika lagu dalam sebuah marching band, bukan sebagai section yang dominan namun sebagai section pendukung terutama dalam hal tempo dan dinamika.² Dari segi proses pelatihannya tentu sangat berbeda antara Battery Percussion dan percussion dalam orkestra, banyak hal yang tidak akan kita dapatkan dari proses ketika bermain percussion orkestra, seperti keseragaman, visual dalam bermain, dan dari segi attitude juga sangat berbeda.

² <http://drumniac-percussion.blogspot.com/>. diakses tanggal 24 September 2014.

I.B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah, dapat diuraikan beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses membangun section Battery Percussion yang baik pada Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta ?
2. Bagaimana proses pelatihan line snare drum pada section Battery Percussion Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta dengan tema Petrouchka lagu bagian II untuk GPMB 2015 ?

I.C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang keberhasilan sebuah section Battery Percussion.
2. Mengetahui proses pelatihan line snare drum pada *Section Battery* percussion Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta.

I.D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis sebagai pemain Battery Percussion sekaligus mempelajari cara melatih marching band, khususnya cara melatih section Battery Percussion. Manfaat untuk masyarakat luas adalah sebagai tambahan referensi mengenai Marching Band terutama section Battery Percussion bila ada penelitian lanjutan yang sejenis. Untuk Mahasiswa ISI Yogyakarta, semoga dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan mengenai *Marching Band* khususnya *Section Battery Percussion*.

I.E. Tinjauan Pustaka

Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain :

Buku karya Kirnadi yang berjudul *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Berisi tentang pengertian marching band dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pelatihan marching band di Indonesia. Buku ini digunakan sebagai pendukung dalam penjelasan tentang pengertian marching band yang tersusun pada bab II.

Buku karya Thom Hannum dan Robert Morrison yang berjudul *Championship Concepts for Marching Percussion*. Berisi tentang materi-materi untuk proses pelatihan marching *percussion*. Buku ini digunakan sebagai sumber referensi dalam penulisan bab II dan III.

Buku karya James V Pecora yang berjudul *The Lost Art of Rudimental Drumming*. Berisi tentang etud–etude dan pemanasan untuk marching percussion. Buku ini digunakan sebagai referensi penulisan *rudiment* dan fungsi pemanasan marching percussion yang disusun dalam bab III.

Penulis telah mendapatkan 2 karya tulis yang mengangkat topik tentang marching band, yaitu :

- Skripsi Fataji Susiadi, berjudul *Proses Latihan percussion Line Pada Marching Band Bahana Cendana Kartika Caltex Rumbai Pekan Baru Riau*. Dalam penelitian ini membahas keseluruhan tentang proses latihan section percussion.
- Skripsi Christy Adhikara, berjudul *Pembelajaran Instrumen Bass Drum Pada Marching Band Universitas Gadjah Mada*. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran Bass Drum pada marching band UGM.

Selama ini penulis belum pernah mendapatkan penelitian sejenis selain karya tulis diatas. Oleh karena itu penelitian tentang Proses Pelatihan Line Snare Drum pada Section Battery Percussion Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta dengan lagu Petrouchka bagian II dengan sudut pandang snare drum merupakan penelitian yang masih orisinal.

I.F. Metode Penelitian

Penelitian ini dalam rana jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis melalui studi kasus yang menggunakan metode ceramah,

demonstrasi, dan latihan (drill) terhadap obyek yang diteliti adalah Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu :

1. Studi Pustaka : mencari informasi terhadap objek yang akan diteliti.
2. Observasi : peneliti melakukan kunjungan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung kondisi dilapangan.
3. Wawancara : peneliti melakukan wawancara dengan anggota Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta seputar kegiatan proses pelatihan Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta sehingga memperoleh data yang akurat.
4. Dokumentasi : proses pengambilan gambar serta data pribadi anggota dan kepengurusan yang dimiliki Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta.

I.G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah seperti berikut :

Bab I terdiri dari beberapa sub yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang pengertian marching band, spesifikasi instrumen pada marching band, profil Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta, serta profil Igor Stravinsky.

Bab III berisi tentang pokok pembahasan yaitu proses pelatihan line snare drum pada Section Battery Percussion Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup, kesimpulan dan saran.